

## **BAB II**

### **KONSEP MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN**

Berlandaskan rumusan masalah 1 mengenai konsep media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti akan menguraikan bagaimana konsep media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dengan menggunakan analisis data interpretatif, komparatif, deduktif, dan induktif yang dikaji dan dianalisis dari berbagai jurnal berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menunjang pengumpulan data mengenai konsep media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

#### **A. Pengertian Media Video Pembelajaran**

Pada dasarnya media video pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menampilkan sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video. Hal tersebut didukung oleh Putra, dkk (2017) yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan melalui media yaitu proyektor, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan. Sejalan dengan Sokheh, dkk (2017) menyatakan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah media yang merupakan gabungan dari audio dan visual yang berisikan pembelajaran dan menggunakan sebuah alat untuk menampilkannya. Hal tersebut diperkuat oleh Prasetio, dkk (2018) yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah media yang menampilkan sebuah gambar dan suara secara bersamaan dengan menggunakan alat tertentu. Selanjutnya menurut Eldarni, dkk (dalam Cahyo dan Hera. 2020) media video pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang digunakan untuk memunculkan audio dan visual yang berisikan konsep, kajian dan pilar dalam sebuah pembelajaran. Sama dengan pendapat Riyani (dalam Pratama, dkk. 2020) media video pembelajaran merupakan media yang menampilkan sebuah konsep

materi pembelajaran dalam bentuk audio-visual yang bisa membuat siswa lebih mudah memahami hal tersebut. Pendapat diatas juga diperkuat oleh Ihsan dan Ahyanuardi (2021) media video pembelajaran merupakan media yang menyajikan sebuah materi pembelajaran dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan yang membantu untuk membantu pemahaman siswa.

Adapun menurut Putri Anike dan Yuliani Fitri (2021) menyebutkan media video pembelajaran adalah alat bantu dalam sebuah pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran. Pendapat tersebut diperkuat oleh Ariani, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang menampilkan pesan-pesan pembelajaran di dalam sebuah video. Sejalan dengan Parlindungan, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran merupakan sebuah alat bantu untuk menyampaikan berbagai macam pesan dalam pembelajaran. Kemudian menurut Melinda (dalam Qurrotaini, dkk. 2020) menyatakan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah media audio dan visual yang bisa menampilkan suatu objek yang bergerak secara bersamaan disertai dengan suara alami atau yang sesuai. Sama dengan pendapat Carolin, dkk (2020) menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah perpaduan antara audio, tulisan dan gambar bergerak elektronik yang digunakan untuk menumbuhkan tekad siswa dalam belajar. Adapun menurut Hakim, dkk (2021) menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah sepasang bagian dari perangkat pembelajaran yang bisa memunculkan gambar-gambar bergerak dengan suara secara bersamaan. Kemudian menurut Sadiman (dalam Pratama dan Sutrisno Widodo. 2018) menyebutkan media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual untuk menampilkan berbagai gerak dan pesan dan hal yang ditampilkan tersebut bersifat realita maupun fiktif yang bersifat mengedukasi, memberikan informasi dan pembelajaran.

Berlandaskan teori mengenai media video pembelajaran dari penelitian di atas bahwa terdapat terdapat persamaan menurut jurnal Putra, dkk (2017), Sokheh, dkk (2017), Prasetio, dkk (2018), Eldarni, dkk dalam Cahyo dan Hera (2020), Riyani dalam Pratama, dkk (2020), Ihsan dan Ahyanuardi (2021), Putri Anike dan Yuliani Fitri (2021), Parlindungan, dkk (2020), Ariani, dkk (2020), Carolin, dkk (2020), Melinda (dalam Qurrotaini, dkk. 2020) dan Hakim, dkk (2021) mengatakan

bahwa media video pembelajaran adalah sebuah media ataupun alat bantu yang digunakan sebagai media pembelajaran yang menampilkan gambar-gambar bergerak beserta dengan suara alami ataupun yang sesuai dengan gambar ataupun menampilkan sebuah video yang berisikan berbagai macam pesan, informasi dan materi pembelajaran yang telah ditentukan oleh pendidik Selanjutnya perbedaan pendapat menurut Sadiman dalam Pratama dan Sutrisno Widodo (2018) yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran merupakan sebuah media yang digunakan pendidik untuk bisa menampilkan hal-hal yang bersifat kenyataan atau hanya bayangan semata dalam pembelajaran yang bisa membuat siswa termotivasi dan pengalaman pembelajaran baru.

Berlandaskan dari hasil analisis tentang pengertian media video pembelajaran tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah peralatan yang menggabungkan visual dan audio dalam waktu yang bersamaan sehingga menjadikan gambar-gambar yang bergerak dan disertai dengan suara yang sesuai dengan kondisi gambar atau keadaan yang ditampilkan dan media video pembelajaran bisa digunakan oleh seorang pendidik untuk menampilkan sebuah hal yang mungkin tidak bisa diperlihatkan secara langsung di depan siswa tetapi dengan adanya media video pembelajaran bisa menampilkan hal tersebut dalam bentuk video dan membuat materi pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

## **B. Karakteristik Media Video Pembelajaran**

Pada setiap media pembelajaran pastinya memiliki karakteristik atau ciri khas yang menjadi pembeda dengan media pembelajaran lainnya. Begitu juga dengan media video pembelajaran yang memiliki karakteristik tersendiri dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Riyana (dalam Rukayah, dkk. 2020) menyebutkan bahwa karakteristik media video terdiri dari beberapa, yaitu:

1. Media video bisa memperbesar objek yang kecil menjadi terlihat secara langsung
2. Objek yang ditampilkan banyak
3. Dapat mengubah beberapa bagian gambar sesuai dengan yang diinginkan
4. Gambar yang ditampilkan dapat disimpan dalam waktu tertentu

5. Daya tarik media video cukup tinggi yang membuat siswa tidak melakukan kegiatan lain

6. Dapat menampilkan objek, gambar, informasi terkini dan terpercaya.

Adapun menurut Sumaranti (2020, hlm 28) menyebutkan adapun ciri-ciri atau karakteristik media video pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media video bersifat satu arah atau satu tujuan
2. Menampilkan gambar yang dinamis
3. Dipakai dengan cara yang telah ditentukan oleh pembuat
4. Merupakan perwujudan dari benda asli ataupun fiksi
5. Dikembangkan berdasarkan prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif
6. Berpusat kepada pendidik dengan keterlibatan siswa yang rendah.

Adapun menurut Miarso (dalam Abdullah. 2020) karakteristik media video pembelajaran adalah memiliki sebuah unsur video dan suara. Selanjutnya menurut Leeuwis (dalam Mahdalena, dkk. 2019) menyebutkan karakteristik media video, antara lain:

1. Media video memiliki daya tarik tinggi
2. Sangat cepat dalam menyampaikan pesan, isu, berita, dan informasi kepada orang lain
3. Dapat ditayangkan pada waktu dan lokasi yang berbeda
4. Lebih dari satu saluran komunikasi yang digunakan.

Kemudian Munandi (dalam Syaparuddin dan Elihami. 2020) menyebutkan karakteristik media video dalam meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tidak terbatas jarak dan waktu
2. Menampilkan kejadian-kejadian masa lalu secara nyata dalam waktu singkat
3. Membawa siswa bertualang dari tempat satu ke tempat lain
4. Dapat diputar ulang
5. Informasi yang disampaikan cepat dan mudah diingat
6. Menambah wawasan serta mengembangkan pendapat siswa
7. Memperluas imajinasi siswa
8. Menampilkan hal-hal abstrak menjadi secara nyata
9. Bisa digunakan untuk media utama

10. Bisa berperan sebagai pencerita yang dapat membuat siswa kreatif dalam menyampaikan pemikirannya.

Sedangkan menurut Budiarta, dkk (2017) menyebutkan karakteristik media video adalah media video mampu menampilkan gambar-gambar yang bergerak disertai dengan suara, hal itu membuat siswa merasa sedang berada di sebuah tempat yang sama dengan video yang sedang ditayangkan. Sejalan dengan Daryanto (dalam Kurniawan dan Soeprajitno. 2017) menyebutkan bahwa karakteristik media video adalah dapat menyajikan beberapa gambar yang bergerak dengan suara yang sesuai dengan kondisi yang ditampilkan sehingga siswa merasa berada ditempat yang sama dengan program yang ditampilkan dan bisa meningkatkan daya serap siswa. Tidak hanya itu Demayanti dan Sunaryo Soenarto (2018) menyebutkan bahwa karakteristik media video pembelajaran adalah:

1. Bisa menampilkan sebuah peristiwa ditempat lain
2. Bisa digunakan berkali-kali
3. Ditayangkan melalui TV dan media player
4. Bisa mempertahankan fokus siswa
5. Bisa digunakan secara individual
6. Informasi yang panjang dapat dibuat dengan singkat
7. Menayangkan informasi dan pesan terbaru.

Tidak hanya itu, menurut Isminiati (dalam Luhulima, dkk. 2018) karakteristik media video pembelajaran, yaitu:

1. Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas
2. Memiliki materi pembelajaran yang tersusun dalam beberapa unit atau kegiatan
3. Memiliki contoh atau ilustrasi untuk membantu kejelasan dalam menyampaikan materi
4. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Selain itu Hujair. AH (dalam Atminingsih, dkk. 2019) menyatakan karakteristik media video pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Gambar yang bergerak disertai dengan suara
2. Dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh
3. Memiliki fitur memperlambat yang dapat digunakan untuk memperlambat suatu kejadian.

Adapun menurut Furi dan Mustaji (2017) menyebutkan karakteristik media video sebagai berikut:

1. Dapat membantu materi pembelajaran yang membutuhkan pemahaman secara visual
2. Bisa digunakan sebelum siswa terjun langsung ke lapangan
3. penggunaan media video termasuk mudah apalagi jika fasilitas sekolah mencukupi
4. Mudah disimpan dan digunakan berulang-ulang.

Kemudian Hosnan (2016, hlm 113) menyebutkan karakteristik media video pembelajaran adalah bergerak, berwarna dan memiliki suara. Selanjutnya menurut Arsyad (dalam Muga. 2016) menyebutkan karakteristik media video pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bisa disimpan dan digunakan kembali
2. Memiliki teknik khusus dalam menyimpan dan menggunakan
3. Penggunaannya mudah
4. Mampu menyajikan kejadian ditempat yang berbeda ataupun masa lalu.

Berlandaskan beberapa teori tentang karakteristik media video pembelajaran di atas bahwa terdapat persamaan teori yang digunakan oleh Riyana (dalam Rukayah, dkk. 2020), Leeuwis dalam Mahdalena, dkk (2019), Munandi dalam Syaparuddin dan Elihami (2020), Budiarta, dkk (2017), Daryanto dalam Kurniawan dan Soeprajitno (2017), Demayanti dan Sunaryo Soenarto (2018), Furi dan Mustaji (2017), dan Arsyad dalam Muga (2016) dimana teori yang digunakan memiliki persamaan yaitu media video pembelajaran bisa disimpan dan digunakan berulang kali, memiliki daya tarik tinggi sehingga membuat fokus siswa, mudah digunakan dan bisa menampilkan kejadian masa lalu ataupun pada tempat lain yang membuat siswa merasa ditempat yang sedang ditampilkan tanpa perlu langsung ke lapangan. Sedangkan perbedaan pendapat menurut Miarso dalam Abdullah (2020), Isminiati dalam Luhulima, dkk (2018), Sumaranti (2020, hlm 28), Hujair. AH dalam Atminingsih, dkk (2019) dan Hosnan (2016, hlm 113) menyebutkan bahwa karakteristik media video pembelajaran memiliki unsur suara, bergerak dan berwarna, memiliki bahasa yang mudah dipahami dan tujuan pembelajaran yang jelas serta media video pembelajaran memiliki ilustrasi yang bisa memperkuat

materi pembelajaran. Dan dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh, menampilkan perwujudan dari benda fiksi maupun nyata, pembelajaran berpusat kepada pendidik, menggunakan pengembangan prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif dan memiliki fitur memperlambat yang bisa digunakan untuk memperlambat suatu kejadian.

Berlandaskan hasil analisis di atas peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik media video pembelajaran merupakan sebuah pembeda dengan media pembelajaran lainnya, adapun karakteristik atau ciri-ciri dari media video pembelajaran seperti media video pembelajaran menampilkan gambar bergerak beserta dengan suara, dapat disimpan dan digunakan berulang kali, memperlihatkan hal-hal kecil yang tidak bisa dilihat secara langsung menjadi kasat mata serta bisa menampilkan kejadian atau kegiatan ditempat lain, bisa digunakan dengan mudah oleh semua kalangan, dapat digunakan secara individu maupun berkelompok, bisa digunakan dimana saja tidak terhalang oleh ruang dan waktu, materi yang disampaikan bisa memperkuat pemahaman siswa secara langsung, informasi yang disampaikan akurat dan selalu update, memiliki daya tarik yang tinggi sehingga siswa fokus dalam kegiatan belajar dan media video pembelajaran menggunakan proyektor atau TV untuk menampilkan video yang ingin disampaikan kepada siswa.

### **C. Kelebihan Media Video Pembelajaran**

Media video pembelajaran memiliki beberapa keunggulan ataupun kelebihan. Menurut Hadi (2017) menyebutkan bahwa kelebihan video adalah sangat menyenangkan bagi siswa, dapat memberikan informasi dalam bentuk nyata dan bisa memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa. Selain itu menurut Munir (dalam Apriansyah, dkk. 2020) kelebihan media video pembelajaran adalah mampu menjelaskan suatu kejadian nyata melalui sebuah proses dan media video ini merupakan kombinasi dari audio dan visual yang membuat penyampaian materi lebih efektif dan cepat. Kemudian menurut Daryanto (2010, hlm. 90-91) menyebutkan beberapa kelebihan media video bisa menampilkan gambar bergerak serta suara secara bersamaan yang dimana hal tersebut membuat siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan media video mampu menampilkan sebuah objek atau keadaan yang tidak bisa dilihat langsung dengan kasat mata.

Selanjutnya menurut Rusman (dalam Kurniawan, dkk. 2018) kelebihan yang dimiliki media video adalah media video mampu memberikan pesan menyeluruh kepada siswa, media video mampu untuk menjelaskan suatu proses, media video bisa diatur sesuai kebutuhan dan mampu mempengaruhi sikap siswa dengan kesan pada proses pembelajaran. Tidak hanya itu, menurut Tasmalina dan Prabowo (2018) yang menyebutkan kelebihan menggunakan media video Pembelajaran pendidik dapat menjelaskan materi dengan mudah terutama materi yang berhubungan dengan alam yang membuat pendidik tidak mesti membawa siswa ke alam langsung tetapi pendidik bisa menampilkannya langsung menggunakan media video. Sejalan dengan Cecep Kustandi (2013, hlm. 64), menyebutkan beberapa kelebihan jika menggunakan media video dalam pembelajaran, diantaranya adalah media video dapat menampilkan benda atau objek yang tidak dapat dilihat secara langsung seperti bagaimana bumi mengelilingi matahari, media video mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan media video bisa digunakan dalam sebuah kelompok kecil ataupun besar. Kemudian Nugent (dalam Nurwahidah, dkk. 2021) menyebutkan kelebihan media video pembelajaran adalah media video pembelajaran membuat pembelajaran lebih efisien dan cocok untuk kelompok kecil dan kelas. Selanjutnya Ariani, dkk (2020) menyebutkan bahwa kelebihan media video pembelajaran adalah lebih efisien dan efektif karena membantu penyampaian pesan dalam sebuah pembelajaran tanpa terikat oleh bahan ajar lain. Sejalan dengan Putri dan Yuliani Fitri (2021) menyebutkan bahwa media video pembelajaran bisa membantu siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan tanpa terikat dengan bahan ajar lain sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Hal yang sama diungkapkan oleh Parlindungan, dkk (2020) bahwa media video pembelajaran mempunyai kelebihan untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik tanpa terikat dengan bahan ajar lainnya sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pendapat lain dikemukakan oleh Busyaeri, dkk (dalam Aliyyah, dkk. 2021) media video pembelajaran memiliki kelebihan seperti: tidak mengenal jarak dan waktu, bisa menampilkan peristiwa atau kejadian di tempat lain maupun masa lalu, bisa membawa siswa ke negara atau tempat lain tanpa harus pergi secara langsung, dapat diulang jika siswa belum memahami materi, pesan dalam materi dapat disampaikan

dengan baik, membantu mengembangkan imajinasi siswa dan mampu memperjelas hal-hal yang bersifat tidak jelas menjadi jelas. Sedangkan menurut Arsyad (dalam Putri, 2019) menyebutkan kelebihan media video pembelajaran seperti berikut:

1. Media video pembelajaran bisa digunakan untuk melengkapi pengalaman dasar siswa dari membaca, diskusi dan praktek.
2. Bisa digunakan berulang kali dan menampilkan hal yang akurat.
3. Bisa menanamkan sikap dan afektif lainnya.
4. Bisa membuat siswa termotivasi dalam diskusi dan pembahasan.
5. Bisa digunakan dalam kelompok besar, kecil dan per individu.

Megawati (dalam Khairani, dkk. 2019) menyebutkan kelebihan media video pembelajaran adalah dapat mengefisienkan waktu, ruang dan pesan yang ada di dalam materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengkomunikasikan materi pembelajaran yang disampaikan pendidik dengan cepat. Selanjutnya Sanaky (dalam Widyaningrum, dkk. 2018) menyatakan bahwa kelebihan media video pembelajaran adalah bisa digunakan untuk menggantikan benda yang asli dalam pembelajaran, menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan dan menumbuhkan motivasi pembelajaran siswa sehingga tidak bosan dalam pembelajaran.

Dari beberapa teori tentang kelebihan media video pembelajaran di atas bahwa terdapat persamaan teori yang digunakan oleh Rusman dalam Kurniawan, dkk. (2018), Tasmalina dan Prabowo (2018), Cecep Kustandi (2013, hlm. 64), Busyaeri, dkk dalam Aliyyah, dkk (2021), Arsyad dalam Putri (2019), Sanaky dalam Widyaningrum, dkk (2018), Hadi (2017) dan Daryanto (2010, hlm. 90-91) menyebutkan bahwa kelebihan media video pembelajaran adalah dapat menampilkan benda atau objek tanpa membawa langsung ke dalam kelas saat pembelajaran serta dapat menampilkan kejadian pada masa lalu atau kejadian ditempat lain dan membuat siswa seolah berada ditempat tersebut tanpa harus turun kelapangan atau tempat tersebut secara langsung serta hal tersebut memberikan pengalaman belajar yang baru sehingga membuat motivasi belajar siswa meningkat dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan pendapat menurut Ariani, dkk (2020), Putri dan Yuliani Fitri (2021), Parlindungan, dkk (2020) Munir dalam Apriansyah, dkk (2020) dan Megawati dalam Khairani., dkk

(2019) menyebutkan bahwa kelebihan media video pembelajaran adalah membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik tanpa terikat dengan bahan ajar lainnya dan mampu menampilkan sebuah proses kejadian yang panjang atau lama menjadi singkat yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Berlandaskan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media video pembelajaran cukup banyak, seperti:

1. Dapat digunakan berulang kali, tidak memandang jarak dan waktu sehingga menjadi lebih efektif.
2. Membuat siswa termotivasi dalam sebuah pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan.
3. Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran tanpa terikat dengan bahan ajar lain, bisa membawa siswa ke berbagai tempat tanpa membawa mereka langsung ke tempat tersebut.
4. Media Video pembelajaran bisa menampilkan hal-hal kecil dan berbahaya secara langsung.
5. Media video pembelajaran bisa menampilkan kegiatan di tempat lain atau kejadian di masa lalu, hal yang ditampilkan informatif dan dapat dipercaya.
6. dapat digunakan dalam kelompok besar, kecil dan individu.
7. Memberikan pengalaman pembelajaran yang baru kepada siswa dan pesan yang disampaikan melalui media video pembelajaran disampaikan secara menyeluruh kepada siswa.

#### **D. Kekurangan Media Video Pembelajaran**

Tidak hanya memiliki kelebihan saja, media video pembelajaran juga memiliki kekurangan ataupun kelemahan karena tidak semua media pembelajaran memiliki keadaan terlampau. Kekurangan media video pembelajaran menurut Kustandi dan Sutjipto (dalam Hardianti dan Wahyu. 2017) adalah media video pembelajaran memerlukan biaya dan waktu yang banyak dalam pembuatan dan pada saat pemutaran video pembelajaran tidak semua siswa bisa mengikuti informasi yang disampaikan. Persamaan menurut Busyaeri, Udin, dan Zaenudin (dalam Aliyyah, dkk. 2021) menyebutkan kekurangan dari media video

pembelajaran adalah memakan banyak biaya terutama bagi pendidik, lebih menekankan pemberian materi daripada pengembangan materi, memerlukan peralatan tambahan untuk menampilkan video tersebut seperti layar besar untuk dikelas, video player, laptop dan lain-lain. Selanjutnya pendapat yang sama dikemukakan oleh Johari (dalam Apriansyah, dkk. 2020) kekurangan dari media video pembelajaran adalah memerlukan banyak waktu dalam pembuatannya dan memerlukan berbagai macam peralatan tambahan untuk menampilkannya. Selanjutnya Munir (dalam Apriansyah., dkk. 2020) menyebutkan kekurangan dari media video pembelajaran adalah siswa harus mengingat satu persatu bagian dari video tersebut yang membuat siswa kurang aktif dalam berinteraksi dengan materi tersebut. Sama dengan pendapat Apriansyah, dkk (2020) menyebutkan kekurangan dari media video pembelajaran adalah siswa harus memahami *scene per scene* dari video pembelajaran untuk memahami keseluruhan video dan memerlukan biaya dan waktu yang tidak sedikit dalam pembuatan video. Kelemahan media video pembelajaran menurut Hakim., dkk (2021) adalah pembelajaran akan kurang efektif ketika siswa lupa beberapa bagian dari video yang telah diputarkan. Kemudian menurut Liosi (dalam Parlindungan, dkk. 2020) kekurangan dari media video pembelajaran adalah siswa harus memiliki perangkat elektronik seperti laptop, komputer dan *smartphone* yang harganya tidak murah untuk digunakan memutar video. Sedangkan menurut Bell dan Bull (dalam Parlindungan., dkk. 2020) menyebutkan kekurangan media video pembelajaran adalah siswa harus memiliki akses internet untuk bisa mendownload video yang diberikan oleh pendidik. Adapun menurut Sadiman (dalam Yuniarti, dkk. 2015) kekurangan media video pembelajaran adalah membuat pembelajaran menjadi satu arah, memerlukan biaya yang mahal untuk pembuatan video, memerlukan alat yang mahal dan kompleks dan video yang tersedia biasanya tidak selalu sesuai dengan materi ataupun tujuan pembelajaran. Selain itu menurut Siddiq (dalam Widianari, dkk. 2013) menyatakan kekurangan media video pembelajaran adalah memerlukan dana yang banyak/mahal, harus memiliki kemampuan khusus, memerlukan aliran listrik dan sulit untuk direvisi. Sama dengan pendapat Miftahul Janah, dkk (2019) bahwa kekurangan dari media video pembelajaran adalah membutuhkan biaya yang mahal dan bergantung pada energi listrik yang membuat tidak bisa diputar pada segala

tempat. Sejalan dengan Widyaningrum, dkk (2018) menyebutkan kelemahan media video pembelajaran adalah memerlukan biaya yang mahal serta memerlukan arus listrik. Berbeda dengan Khairani, dkk (2019) menyebutkan kekurangan media pembelajaran adalah membuat pembelajaran menjadi monoton sama seperti pembelajaran tradisional namun bisa menyenangkan dan menarik tergantung dengan cara pendidik menggunakannya. Adapun menurut Daryanto (dalam Novita, dkk. 2019) menyebutkan kekurangan media video pembelajaran adalah bisa terjadi salah pemahaman siswa dalam memahami materi jika pengambilan gambar yang salah dan memerlukan media pendukung seperti proyektor untuk menampilkan dalam skala besar yang menggunakan biaya yang mahal.

Dari beberapa teori tentang kekurangan media video pembelajaran terdapat persamaan teori menurut Kustandi dan Sutjipto dalam Hardianti dan Wahyu (2017), Busyaeri, Udin, dan Zaenudin dalam Aliyyah, dkk (2021), Johari dalam Apriansyah, dkk (2020), Liosi dalam Parlindungan, dkk (2020), Bell dan Bull dalam Parlindungan, dkk (2020), Sadiman dalam Yuniarti, dkk (2015), Siddiq dalam Widiantari, dkk (2013), Miftahul Janah, dkk (2019), Widyaningrum, dkk (2018), dan Daryanto (dalam Novita, dkk. 2019) menyebutkan bahwa kekurangan dari media video pembelajaran adalah memerlukan biaya pembuatan video yang mahal dan waktu yang diperlukan juga lama, media video pembelajaran juga memerlukan aliran listrik dan alat tambahan untuk menampilkan video pembelajaran di kelas seperti laptop, layar dikelas, video player, dan lain-lain, serta media video pembelajaran memerlukan akses internet jika dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh dan siswa harus memiliki alat elektronik seperti *handphone*, laptop atau *personal computer* yang harganya cukup mahal bagi sebagian orang. Sedangkan pendapat berbeda menurut Munir dalam Apriansyah, dkk (2020), Apriansyah., dkk (2020), Hakim, dkk (2021), dan Khairani, dkk (2019) menyebutkan bahwa kekurangan dari media video adalah pembelajaran akan menjadi monoton dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran jika pendidik hanya mengandalkan media video pembelajaran tersebut dalam menyampaikan materi, siswa harus bisa fokus dalam mengingat bagian-bagian dari cuplikan video tersebut jika siswa lupa beberapa bagian video tersebut siswa tidak akan bisa menyimpulkan isi dari video pembelajaran yang telah ditampilkan oleh pendidik yang

menyebabkan harus memutar kembali video tersebut dan memakan waktu dalam pembelajaran.

Berlandaskan beberapa hasil analisis di atas tentang kekurangan media video pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran memiliki beberapa kelemahan atau kekurangan sebagai media pembelajaran, diantaranya adalah media video pembelajaran memerlukan arus listrik untuk menghidupkan proyektor ataupun alat lain untuk menampilkannya oleh karena itu media video pembelajaran tidak bisa digunakan jika tidak ada daya listrik, media video pembelajaran memerlukan dana atau biaya yang banyak dalam pembuatan videonya, memerlukan keahlian khusus untuk membuat dan mengedit video tersebut, media video pembelajaran akan menjadi pembelajaran yang monoton jika pendidik hanya menampilkan video saja tetapi tidak menggunakan metode atau gaya belajar lainnya, media video pembelajaran harus memerlukan perangkat tambahan untuk menampilkan di dalam kelas, siswa harus memiliki akses internet dan perangkat seperti laptop, komputer atau *smartphone* yang harganya cukup mahal untuk bisa mengakses atau mendownload video pembelajaran yang diberikan pendidik jika pada pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh, siswa harus bisa mengingat satu persatu bagian dari video yang ditampilkan untuk bisa memahami keseluruhan dari isi video tersebut dan ketika siswa lupa beberapa bagian dari video tersebut maka harus menonton ulang video tersebut yang membuat pembelajaran menjadi tidak efektif, jika pendidik ingin menggunakan video yang tersedia di internet kadang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.